



In
Insting

PERSONALITI GENETIK ANDA :

Insting (In)

INTISARI TENTANG ANDA

Kecerdasan Anda **INSTING** yang berarti merujuk kepada naluri sebagai indera ketujuh Anda, yang dilengkapi dengan kemampuan serba-bisa.

Kecerdasan tersebut dikemudikan secara otomatis sehingga membuat Anda responsif, mudah beradaptasi, dan banyak kawan.

MESIN KECERDASAN INSTING :

- Sistem Operasional Otak : Belahan Otak Tengah
- Berada di lapisan : Lapisan Tidak Ada
- Jenis Kecerdasan : AQ (Altruist Quotient)

DRIVE KECERDASAN :

Sumber stimuli, falsafah hidup, dan cara memotivasi Insting bergantung pada spontanitasnya.

PERSONALITI TETAP yang dapat diriset secara psikometrik :

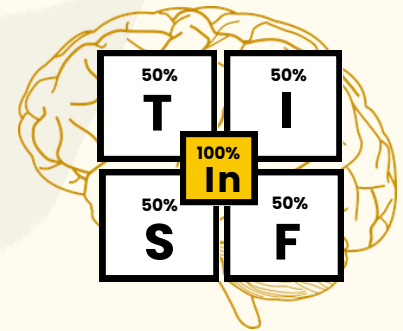
- **Generalis** : orientasi menyeluruh, serba bisa, deduktif, holistik.
- **Flowing** : Berjiwa mengalir, menjalin hubungan, mempermudah urusan.
- **Resourceful** : Punya banyak referensi, akses, serba bisa.
- **Instinctive** : Naluri tajam, responsive, menangkap insight / hikmah.
- **Altruis** : Rela berkorban, pembuktian kebaikan dan helpful.
- **Peaceful** : Ingin tenang, tanpa konflik, cari aman, cari damai.
- **Simple** : Pragmatis, suka yang praktis dan berguna.
- **Forgiving** : Mudah memaafkan.
- **Occupied** : Sibuk, tidak bisa diam, terpakai, sangat diandalkan.
- **Intermediary** : Menjadi mediator, mampu memediasi/ menengahi.

Cara MENINGKATKAN KAPASITAS Anda :

- Cara Belajar : Merangkai bacaan menjadi rangkuman dan mengurai kembali sampai tuntas, gunakan latar musik.
- Meningkatkan Minat Belajar : Hilangkan tekanan dengan scaffolding (dibimbing dari dekat) sesaatnya.
- Klu Diri : Mencari PERAN (memperbanyak peran di setiap tempat dan kesempatan untuk memultitaskingkan pengabdianannya).

KEUTAMAAN BIDANG MENUJU KARIR DI INDUSTRI yang sesuai dengan contoh :

- Musik/ Performance (kemistrinya 'BAHAGIA') : Entertainer, Musik, Performance, Presenter serba-bisa, Jurnalis.
- Jasa (kesediaan menolong orang dengan cepat) : Pelayan Masyarakat, Tangan Kanan semua posisi, Mediator, Driver/ Pembalap.
- Kuliner (serba bisa) : Koki, Kolumnis, Generalis.
- Agama/ Budaya/ Charity (kepekaan naluri yang kuat) : Agamawan, Spiritualis, Naturalis.



KEMISTRI (Selalu) BAHAGIA

SISI POSITIF YANG PERLU DIBINA DAN HAL YANG PERLU DIWASPADAI DARI ANDA SENDIRI :

Spiritualis yang hebat tapi galak dan temperamen, naluri tajam dan pandai memprediksi berdasarkan firasat tapi peragu dan tidak punya prinsip, serba bisa tapi serba tanggung, ingin tenang dan bahagia tapi kurang tegas, responsif, cepat, dan lengkap tapi sebatas ad hoc dan kurang jangka panjang, jujur dan polos tapi naif.

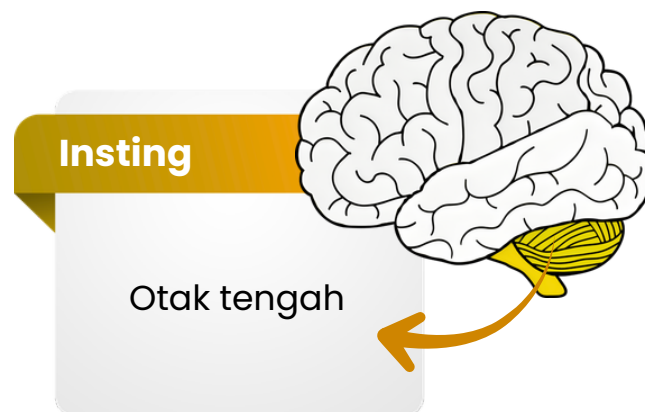
Disahkan oleh :

Farid Poniman
Penemu Konsep STIFIn

Insting

Insting

STIFIn akronim dari Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling dan Insting. STIFIn mengidentifikasi belahan otak dominan (Mesin Kecerdasan) dan lapisan otak dominan (drive kecerdasan), sehingga ditemukan kepribadian genetik yang menjadi sistem operasi otak seseorang.



((Belahan otak dominan))

Insting

Insting merupakan salah satu kepribadian dari 9 kepribadian genetik STIFIn. Insting merupakan identitas Mesin Kecerdasan (MK) sekaligus menjadi identitas kepribadian. Insting apabila penulisan disingkat menjadi In. Hal ini dilakukan untuk membedakan dengan tipe yang lain. Insting berada di otak tengah yang tidak memiliki kemudi kecerdasan. Hal ini disebabkan secara anatomi otak tengah tidak terdapat lapisan yang berwarna kelabu dan putih. Dengan demikian, In berperan sebagai Mesin Kecerdasan juga merupakan Kepribadian Genetik.

Insting

Sistem Operasi Otak

Pengertian dari Insting adalah jenis kepribadian yang berbasis pada kecerdasan naluri atau indra ketujuh. Proses kerja otak Insting bergerak otomatis karena tidak memiliki kemudi. Otak insting memiliki respon kerja reflek yang cepat, spontan.

Kecerdasan tipe Insting berada di belahan otak tengah. Otak tengah terdapat batang otak. Sesuai dengan letak otak di tengah-tengah. Otak tengah disebut juga sebagai midbrain sebagai pengendali respon cepat dan adaptasi refleks yang bersifat otomatis. Otak tengah berperan sebagai penghubung bagi keempat belahan otak lain, sehingga proses koordinasi, harmonisasi, dan keseimbangan otak dapat berjalan dengan baik.

Otak tengah tidak memiliki kemudi sehingga memberikan respon spontan. Setiap stimulus datang melalui otak tengah, akan disebar kepada empat belahan otak lain. Proses koordinasi respon otak tengah terjadi secara holistic. Hal ini menunjukkan kemampuan tersendiri bagi otak tengah pada setiap respon yang datang.

Sistem operasi tipe Insting berada pada otak tengah, disebut sebagai otak reptil atau batang otak. Tipe Insting terdapat di otak tengah yang tersambung dengan tulang belakang. Kemampuan batang otak dapat menyangga belahan otak lain dan memiliki fungsi tubuh dengan kemampuan serba bisa. Kemampuan dalam bidang apapun digabungkan dengan kekuatan reflek membuat tipe ini mudah beradaptasi dalam segala situasi.

Insting

Mesin Kecerdasan

Mesin Kecerdasan adalah kemampuan sistem operasi otak yang menjadi kekuatan utama dan sumber kecerdasan. Mesin Kecerdasan bagi tipe Insting berada pada kemampuan otak tengah.

Mesin Kecerdasan Insting memiliki kelebihan pada indra ketujuh merujuk pada naluri. Insting terletak di otak tengah atau disebut otak reptil atau cerebellum dengan fungsi sebagai pusat keseimbangan dan koordinasi gerakan tubuh. Hal ini membuat tipe kecerdasan Insting mudah merespon atau reflek dan serba bisa.

Insting tipe orang bergerak spontan, adaptif, dan multitalenta. Kecerdasan Insting memiliki kemampuan dalam segala hal, namun tidak mudah untuk melakukan hingga tuntas. Insting mampu menjadi pelengkap untuk kemampuan yang lain. Insting mudah merespon dengan cepat dan tanpa pikir panjang.

Dalam keseharian profil orang **In (insting)**, sebagai berikut:

- Bereaksi secara spontan
- Mengolah informasi menggunakan naluri
- Lebih berminat memberikan kontribusi
- Pragmatis namun memiliki insight
- Mengingat hal-hal yang berkesan
- Orientasi pada mencari kebahagiaan
- Menyerap informasi secara generalis
- Menyukai kesempatan untuk berperan serta
- Mengandalkan pertimbangan holistik
- Pola berbicara pendek, ya dan tidak

Insting

- Pikiran sederhana, polos, dan tidak aneh-aneh
- Berpikir spontan dan ad hoc
- Menggunakan interaksi impersonal
- Keterampilan serba bisa
- Suka pekerjaan sosial menolong orang
- Tidak suka konflik
- Traumatik dengan kejadian yang menyakitkan
- Mudah beradaptasi
- Menjadi penghubung untuk mendamaikan
- Sangat *to the poin*

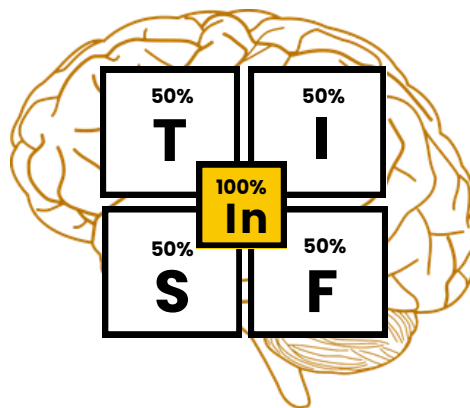
Prosentase Otak

STIFIn merupakan suatu konsep mengenai kecerdasan tunggal (Single Intelligence), yaitu pendekatan yang menekankan pelatihan pada fungsi otak yang paling dominan sebagaimana teridentifikasi melalui hasil tes. Individu dengan hasil tes bertipe Insting diarahkan untuk mengoptimalkan kecerdasan Insting sebagai fungsi utama, sehingga melalui proses *transfer of activation* atau daya jalar, kecerdasan-kecerdasan lain dapat teraktivasi dan berfungsi secara lebih optimal.

Prosentase otak ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki setiap orang dengan Mesin Kecerdasan sesuai dengan hasil pada saat tes. Khusus bagi tipe Insting, prosentase otak Insting berfungsi maksimal 100%. Hal ini menjadi dominan sekaligus penyangga otak. Sehingga untuk prosentase otak pada belahan yang lain memiliki prosentase otak yang rata, yakni $\pm 50\%$ untuk Sensing, $\pm 50\%$ untuk Thinking, $\pm 50\%$ untuk Intuiting, dan $\pm 50\%$ untuk Feeling, sehingga jumlah total prosentase otak tetap menjadi 300%.

Insting

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Insting dapat berfungsi 100%, sedangkan kemampuan pada otak lain menunjukkan setengahnya, artinya tipe Insting memiliki kemampuan serba bisa di berbagai bidang, tetapi tipe Insting kurang tuntas dalam melakukan aktivitas. Insting kecerdasan serba bisa tapi cenderung nanggung atau tidak tuntas.



((Gambar prosentase otak Insting))

Personaliti Genetik

Mesin Kecerdasan yang berdampingan dengan drive kecerdasan disebut sebagai Personaliti Genetik atau disingkat PG.

Personaliti Genetik Insting yang berada di otak tengah dan menyambung dengan sum-sum tulang belakang membuat ia mudah mengakses indra ketujuh, yakni intuisi yang datang secara tiba-tiba tanpa proses berpikir. Insting memiliki kemampuan mata ketiga atau insight. Kemampuan itu disebut juga otak spiritualis.

Insting

Insting memiliki kekhasan tersendiri. Ia memiliki kemampuan rela berkorban bagi kepentingan lebih besar yang melebihi delapan jenis personaliti genetik yang lain. Kelebihan ini disepadankan dengan kecerdasan rela berkorban atau disebut sebagai Altruis Quotient (AQ).

Kepribadian yang berorientasi pada naluri dan berfokus pada peran sosial cenderung menunjukkan sikap rela berkorban untuk menolong orang lain. Individu tipe ini menyukai lingkungan yang damai dan kurang nyaman dalam situasi bising atau penuh konflik. Kemampuan adaptifnya memungkinkan ia menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pekerjaan yang bersifat praktis, meskipun beberapa tugas kompleks memerlukan latihan untuk mencapai penyelesaian optimal. Secara karakter, tipe ini menyenangkan, jujur, namun cenderung naif, cepat dalam pengambilan keputusan ad-hoc, serta memiliki wawasan luas ala seorang generalis, meski kurang terstruktur. Mereka juga rentan terhadap reaksi emosional apabila ketenangan mereka terganggu.

Kemistri

Kemistri adalah kecenderungan dan motivasi seseorang dalam hidup. Kemistri bagi tipe Insting adalah selalu bahagia.

Insting menginginkan kebahagiaan, kedamaian, dan ketenangan bagi hidupnya maupun orang lain disekitarnya. Ia cenderung menjauhi masalah dan tidak suka hidup penuh tekanan. Tipe insting ingin bahagia untuk diri dan orang lain.

Insting

Insting akan merasa bahagia jika dapat berperan di mana pun berada. Kontribusinya lebih bermakna saat ia mampu ikut terlibat dalam aktivitas di lingkungannya. Kebahagiaan tipe Insting semakin membunch saat dilibatkan dalam aktivitas peran bersama dengan yang lain. Tipe Insting semakin bahagia saat mampu memberikan kebermanfaatan lebih uas dan memiliki peran sosial.

Perilaku Khas

Insting memiliki perilaku khas yang dapat dibuktikan dan diukur secara psikometrik. Perilaku khas ini dimiliki tipe Insting yang tidak akan berubah dan cenderung eksis seiring dengan bertambahnya usia. Terutama lima urutan teratas yang menjadi sifat utama.

10 Sifat yang Cenderung Tetap:

- ❶ **Generalis:** orientasi menyeluruh. Insting tipe yang serba bisa, cara berpikir deduktif (dari umum ke khusus) dan holistik/ menyeluruh
- ❷ **Flowing:** berjiwa mengalir, menjalin hubungan dan mempermudah urusan. Sikap Insting yang mengalir layaknya air suka bertemu orang meski sebentar dan inginnya menolong.
- ❸ **Resourceful:** Punya banyak referensi, akses, serba bisa. Insting memiliki banyak kawan. Isi pikirannya generalis membuat ia mampu serba bisa dalam bidang apapun. Insting mudah mendapatkan akses untuk melengkapi sesuatu yang dibutuhkan demi kebaikan di sekitarnya.

Insting

- ④ **Instinctive:** Naluri tajam, responsive dan menangkap insight/ hikmah. Insting memiliki kemampuan indera ketujuh yang membuat ia mudah menangkap firasat kebenaran, jika hubungan sama Tuhannya baik.
- ⑤ **Altruis:** Rela berkorban, pembuktian kebaikan dan helpful. Insting bergerak spontan langsung aksi yang berorientasi pada menolong hingga rela berkorban.
- ⑥ **Peaceful:** Ingin tenang, tanpa konflik, cari aman, cari damai. Kemistri yang selalu ingin bahagia, maunya diri dan sekitarnya bisa tenang tanpa adanya gangguan. Insting memilih tindakan yang mengamankan dirinya agar tidak terjebak pada permasalahan.
- ⑦ **Simple:** Sederhana, pragmatis. Insting tidak aneh-aneh, bahkan cenderung apa adanya. Insting lebih mengutamakan hasil akhir dengan hal praktis dan berguna bagi masyarakat.
- ⑧ **Forgiving:** Mudah memaafkan. Insting tidak mudah dendam, mudah memaafkan bahkan mampu berkorban kembali meski pernah dikhianati.
- ⑨ **Occupied:** Sibuk, tidak bisa diam, terpakai, sangat diandalkan. Kemampuan generalis dan reflek yang spontan membuat ia tidak bisa diam. Inginnya bergerak, berkontribusi, dan bermanfaat untuk orang disekitarnya. Bahkan Insting bisa menjadi 'tangan kepercayaan' untuk diandalkan menjadi orang kedua.
- ⑩ **Intermediary:** Sebagai penengah, mampu menengahi sebagai mediator. Insting orang yang mampu menjadi orang kepercayaan dan mudah beradaptasi, sehingga mampu menjadi penengah sekaligus broker untuk berbagai kepentingan dengan peran yang bisa dia lakukan.

Insting

Cara Meningkatkan Kapasitas

Insting dapat meningkatkan kapasitas atau daya tampung dia menjadi Insting yang lebih cerdas dengan cara di bawah ini.

Cara Belajar: merangkai bacaan menjadi rangkuman dan mengurai kembali sampai tuntas, gunakan latar musik.

- Kemampuan insting yang generalis mampu merangkai bacaan dengan cara melihat secara sekilas dari setiap sub materi yang ia pelajari
- Kemudian insting dapat membuat rangkuman untuk menyimpulkan dari seluruh bacaan menjadi inti sari yang lebih sederhana.
- Dengan berbekal rangkuman, insting mampu mengurai kembali menjadi bagian bagian kecil hingga tuntas.
- Belajar dalam kondisi tenang, damai dan nyaman, ditunjang dengan adanya latar musik yang menenangkan jiwanya membuat ia mudah meresapi apa yang sedang dipelajari.

Meningkatkan Minat Belajar: hilangkan tekanan dengan scaffolding (dibimbing dari dekat) sesaatnya. Insting yang naturalis lebih senang dengan adanya teman atau pendamping disampingnya untuk menguatkan dirinya. Jika ada kejadian yang traumatis, perlu adanya bimbingan dan ditemani proses penyembuhannya.

Klu Diri: mencari PERAN (memperbanyak peran di setiap tempat dan kesempatan untuk memultitaskingkan pengabdianya).

Insting

Produktifitas tipe Insting dapat ditingkatkan dengan cara banyak peran yang bisa ia lakukan. Merasa 'kepace' menjadi sumber energi bagi Insting dalam berkomunitas. Berkontribusi untuk orang lain merupakan cara insting memberikan kebahagiaan. Semakin sering dilibatkan dalam peran di mana ia berada, semakin bahagia dirinya.

Kalibrasi Otak bagi tipe Insting adalah melakukan aktivitas yang bertemu kawan meski hanya sebentar. Misalnya dengan silaturahmi.

Aktivitas kalibrasi otak bertujuan untuk membuat refresh otak agar lebih segar kembali. Kalibrasi otak ini bisa dilakukan ketika memang mengalami kejenuhan. Meningkatkan kapasitas diri membutuhkan kerjasama dari pihak luar, sebab itu kehadiran coach Thinking dan mentor Sensing diperlukan untuk lebih cepat dan efektif dalam peningkatannya.

Sisi Positif dan Negatif

Kelebihan dan kelemahan bagi tipe Insting, ibarat keping mata uang yang memiliki dua sisi dan saling bersinggungan. Hal ini dapat dilatih dengan memaksimalkan sisi positif agar sisi negatif dapat terminimalkan.

- **Pribadi yang spiritualis**, artinya keyakinan dengan Tuhannya kuat dengan melakukan aksi-aksi kebaikan, namun jika dirinya diusik atau diganggu, ia bisa menjadi **galak hingga temperamen**.
- **Naluri tajam** dan pandai memprediksi berdasarkan firasat. Kemampuan indra ketujuh yang kuat, tiba-tiba dapat sinyal sesuai kata hatinya yang seolah hal itu benar dan bahkan bisa terjadi, tetapi ia mudah ragu dan **tidak punya prinsip**.

Insting

- **Serba bisa**, sesuai dengan kemampuan otak generalisnya membuat Insting mampu menguasai dibidang apapun, namun cenderung **tidak tuntas** dengan apa yang sedang dijalani sebab maunya cepat dan semua teratasi.
- **Tenang, damai, dan tentram**, Insting hanya ingin bahagia menjalani hidup, tapi **kurang tegas** dalam mengambil tindakan, bahkan responsif tanpa pikir panjang yang membuat keputusannya berkebalikan.
- **Spontan**, Respon spontan, tipe Insting maunya cepat-cepat dan hanya berpikir untuk saat ini (sebatas ad hock), **tidak berpikir jangka panjang**.
- **Polos dan jujur**, Insting pribadi yang apa adanya, tapi cenderung **naif** bahkan ceroboh atau tidak masuk akal.

Keutamaan Bidang Menuju Karir Industri

Insting memiliki kemampuan utama pada kekuatan naluri, generalis, dan adaptif. Keutamaan karir yang sesuai adalah berdasarkan kekuatan utama dari tiga pilihan tersebut.

Berikut ini contoh bidang industri yang dapat dilakukan bagi tipe In.

- **Musik/Performance**: tipe yang memiliki kemistri BAHAGIA yang terletak pada jiwa. Musik mampu menenangkan jiwanya.
 - Contoh: Entertrainer, Musik, Performance
- **Jasa**: pelayanan yang dilakukan di bidang jasa berkaitan dengan panggilan dirinya yang maunya menolong orang dengan cepat. Gerak refleksnya yang bagus membuat pekerjaan yang ia lakukan bisa lebih cepat terselesaikan.

Insting

- Contoh: Pelayan Masyarakat, Tangan Kanan Semua Posisi, Mediator, Driver, Pembalap
- **Kuliner:** kemampuan serba bisa dengan mengarang mampu menjadikan racikan masakan tetap lezat dengan instingnya yang kuat.
 - Contoh: Koki, Kolumnis, Generalis
- **Agama/ Budaya/ Charity:** berkaitan dengan kemampuan nalurinya yang kuat dan kesediaannya menolong orang bahkan mengorbankan dirinya demi kebahagiaan, akan membuat instingnya semakin tajam.
 - Contoh: Agamawan, Spiritualis, Naturalis

Insting

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
1	Bisnis Internasional	Pemilik Bisnis, Spesialis Perdagangan Internasional
2	Kewirausahaan	Wirausahawan, Pendiri Startup
3	Bisnis Digital	Wirausahawan Digital, Pemilik Bisnis Online
4	Ilmu Komunikasi	Komunikator, Content Strategist
5	Pemasaran (Marketing)	Spesialis Pemasaran, Strategis Pengembangan Merek
6	Manajemen Acara	Perencana Acara, Koordinator Acara
7	Perhotelan	Petugas Layanan Tamu, Pimpinan Pengalaman Tamu
8	Hubungan Masyarakat (Public Relations)	Asisten PR, Eksekutif Komunikasi
9	Sumber Daya Manusia	Admin HR, Asisten Proyek HR
10	Sosiologi	Peneliti Sosial, Konsultan Sosial

Insting

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
11	Multimedia	Kreator Multimedia, Content Strategist
12	Film & Penyiaran	Produser Konten, Produser Video
13	Manajemen Pariwisata	Operator Pariwisata, Petugas Pengalaman Tamu
14	Manajemen Proyek	Koordinator Proyek
15	Manajemen Startup	Manajer Startup, Petugas Inkubasi Bisnis
16	Komunikasi Bisnis	Komunikator Korporat, Penulis Bisnis
17	E-commerce	Spesialis E-commerce, Manajer Marketplace
18	Media Digital	Digital Marketer, Growth Marketer
19	Bisnis Kreatif	Manajer Kreatif, Creative Strategist
20	Perdagangan Global	Staf Ekspor-Impor, Pejabat Perdagangan